

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
INKUIRI TANYA JAWAB DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI I LUBUK ALUNG.**

TESIS



**Oleh:
CICILIA MELINDA
NIM 20171**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

CICILIA MELINDA. 2010/20171. The Influence of Strategy Inquiry and Motivation Of History Student Learning Outcomes in SMA Negeri I Lubuk Alung. Thesis. Educational Studies Program Concentration IPS PPs History Education. State University of Padang. Under the guidance of Prof. Azwar Ananda, M.A and Dr. Buchari Nurdin M.Si.

This result be influenced by some factor, among is learning strategy and learning motivation research intended to extent of the effect of :1) Applying of strategy study of question and answer inquiry in course of higher study result learn history compared to student using conventional study strategy 2) Influence of motivation learn to result learn student history 3) See how is related of applying of strategy study of question and answer inquiry and motivation learn to result learn student at student history subject.

this Research type is experiment quasi with model of randomized Control Group Pretes-Postes. Population in this research all class student of XI IPS SMA N 1 Lubuk Alung which enlist at semester 2 school year 2011 / 2012. Sampel taken with chosen Purposive sampling teknik so that class of IPS1 with amount of student counted 29 people as experiment class and class of IPS2 with amount of student counted 30 people as control class. At experiment class given by treatment of strategy study of question and answer inquiry and class control only applying of conventional study strategy. Analysis Teknik the used is ANOVA. Type Data is primary data and data of sekunder. Technique data collecting of motivation learn to be conducted by propagating research enquette, while to result of learning in the form of tes in the form of multiplechoice which given is final of study.

Result of research indicate that: (1) Student using strategy study of higher question and answer inquiry of result learn him than student which learn to use conventional study strategy which with probability of signifikan ($0,001 < 0,05$). (2) Student owning higher high motivation of result learn him compared to student owning motivation learn to lower using strategy study of question and answer inquiry which probability of signifikan ($0,005 < 0,05$) (3) There are related between strategy study of question and answer inquiry and motivation learn to result learn student history which with probability value ($0,165 < 0,05$).

Pursuant to result of this research of writer suggest to teachers to be can take care of and also improve motivation learn student one of them by applying study strategy which vary one of them aplying of strategy study of question and answer inquiry

ABSTRAK

CICILIA MELINDA, 2010/20171. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inkuiri* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri I Lubuk Alung. Thesis. Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Sejarah PPs Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Prof. Azwar Ananda, M.A dan Bapak Dr. Buchari Nurdin M.Si.

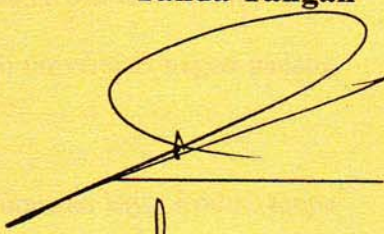
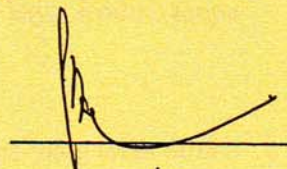

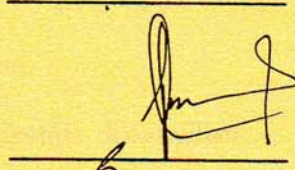
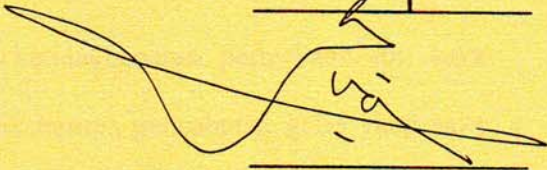
Hasil Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor strategi belajar dan motivasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari: 1) Penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dalam proses pembelajaran lebih tinggi hasil belajar sejarahnya dibandingkan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa. 3) Melihat bagaimana interaksi antara penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi* eksperimen dengan model *randomized Control Group Pretes-Postes*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lubuk Alung yang terdaftar pada semester 2 tahun ajaran 2011/2012. Sampel diambil dengan teknik *Purposive sampling* sehingga terpilih kelas IPS₁ dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IPS₂ dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dan kelas kontrol hanya penerapan strategi pembelajaran konvensional. Teknik analisis yang digunakan adalah ANOVA. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data motivasi belajar dilakukan dengan menyebarkan angket penelitian, sedangkan untuk hasil belajar berupa tes dalam bentuk pilihan berganda yang diberikan diakhir pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab lebih tinggi hasil belajarnya daripada siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang ditunjukan dengan probabilitas signifikan $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$). (2) Siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab yang ditunjukan dengan probabilitas signifikan $< \alpha$ ($0,005 < 0,05$) (3) Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa yang ditunjukan dengan nilai probabilitas $> \alpha$ ($0,165 > 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada guru-guru agar dapat menjaga serta meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi salah satunya penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* dengan metode tanya jawab.

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Cicilia Melinda**

NIM. : 20171

Tanggal Ujian : 30 - 1 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Tanya jawab dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI di SMA N 1 Lubuk Alung ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat nilai akademik baik di universitas negeri padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dijumpukan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2013

Saya yang menyerahkan



Cicilia Melinda

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT berkat petunjuk dan hidayahNYA, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Strategi Pemelajaran *Inkuiri* tanya Jawab dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Di SMA Negeri I Lubuk Alung”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Sejarah Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan Tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Buchari Nurdin, M.Si selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
3. Bapak/Ibu tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Prodi Pendidikan IPS Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan IPS B angkatan 2010 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap tesis ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin..

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Mamfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	15
1. Teori Belajar	15
2. Hasil Belajar	17

3. Strategi Pembelajaran Inkuiri	22
4. Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Tanya Jawab	31
5. Motivasi	43
6. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar	48
B. Penelitian Relevan	49
C. Kerangka Konseptual	50
D. Hipotesis	51
BAB III METOD E PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Desain Penelitian	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian	53
D. Populasi dan Sampel	54
E. Variabel dan Data	55
F. Instrumen Penelitian	56
1. Uji Coba Tes Hasil Belajar	56
2. Uji Coba Angket Motivasi	60
G. Prosedur Penelitian	63
H. Teknik Pengumpulan Data	66
I. Teknik Analisis Data	66
J. Uji Hipotesis	67
K. Definisi Operasional	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	73
1. Distribusi Variabel Inkuiri Tanya Jawab	73
2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi	76
3. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	83
B. Uji Persyaratan	86
C. Uji Hipotesis.....	88
D. Pembahasan.....	91
E. Keterbatasan Penelitian	99

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	100
B. Implikasi.....	101
C. Saran.....	103

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata Nilai Sejarah Semester I	8
2. Langkah Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Tanya Jawab	38
3. Desain Penelitian	53
4. Data Siswa SMA N 1 Lubuk Alung	54
5. Rata-rata Nilai Sejarah Siswa	55
6. Inteprestasi nilai	58
7. Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal	59
8. Intpretasi Daya Pembeda Kesukaran Soal	60
9. Kisi-kisi Penyusunan Angket Penelitian	61
10. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya	61
11. Kriteria TCR	62
12. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
13. Anova	69
14. Desain Eksperimen Factorial 2x2	70
15. Rerata Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	75
16. Rerata Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol	76
17. Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	77
18. Motivasi Belajar Kelas Kontrol	80
19. Distribusi Frekuensi Perbandingan Perkembangan Hasil Belajar Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	83
20. Distribusi Frekuensi Perbandingan Hasil Belajar Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	84
21. Perbandingan Hasil Belajar Berdasarkan Motivasi Belajar	85

22. Hasil Uji Normalitas Pretes Pada Kelas Sampel	86
23. Uji Normalitas Postes Pada Kelas Sampel	87
24. Hasil Uji Homogenitas Pretes Pada Kelas Sampel	87
25. Uji Homogenitas Postes Pada Kelas Sampel	88
26. Tabel Anova Dua Jalur	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Uji Coba	108
2. Angket Uji Coba	109
3. Tabulasi Angket Uji Coba	112
4. Reabilitas dan Validitas Angket Motivasi Uji Coba	113
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba	115
6. Soal Tes Uji Coba	116
7. Kunci Jawaban	121
8. Reabilitas Tes Uji Coba	122
9. Perhitungan Daya Beda Soal	124
10. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	125
11. Analisis Item Uji Coba Tes	126
12. RPP Kelas Eksperimen	127
13. RPP Kelas Kontrol	135
14. Kisi-kisi Angket Penelitian	141
15. Angket Penelitian	142
16. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	145
17. Soal Tes Awal dan Akhir	146
18. Kunci Jawaban	151
19. Data Nilai Kelas Eksperimen Dan Kontrol	152
20. Uji Normalitas Dan Homogenitas Pretes Dan Postes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	153
21. Anova	154
22. Syntaq Olahan Data SPSS	155

23. Perbandingan Motivasi, Hasil Belajar Kelas Ekperimen Dan Kelas	
Kontrol	156
24. Tabel Motivasi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Kelas	
Eksperimen	157
25. Tabel Motivasi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Kelas	
Kontrol	159
26. Foto Penelitian	161
27. Materi Ajar	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai masalah yang di timbulkan oleh proses globalisasi sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa,

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan pada tiap tingkatan mempunyai tujuan untuk menyiapkan siswa agar mempunyai kemampuan dalam melanjutkan tingkatan pendidikan ke tingkatan selanjutnya. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan kemampuan siswa tersebut adalah dengan meningkatkan penguasaan mereka terhadap materi yang di ajarkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang hasil belajarnya tinggi dapat dikatakan berhasil dalam

belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor eksternal diantaranya adalah faktor strategi, metode dan media pembelajaran. Sedangkan faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, tingkat intelegensi dan motivasi.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong dengan adanya motivasi. Selama ini kebanyakan motivasi belajar sejarah siswa masih kurang bagus, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran sejarah di kelas. Selain itu masih ada siswa yang terlambat mengerjakan tugas, tidak memiliki kelengkapan belajar sejarah misalnya: buku pegangan berupa buku paket sejarah SMA atau bahan untuk materi pelajaran serta tidak memiliki buku catatan.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor strategi pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu

memilih strategi yang sesuai dengan keadaan kelas atau motivasi siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi strategi pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa (Slameto, 2010:96). Strategi pembelajaran sejarah adalah cara atau pendekatan yang dipergunakan dalam menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran sejarah.

Mata pelajaran sejarah merupakan bidang studi yang sangat penting dalam upaya mengembangkan rasa kebangsaan serta semangat dan dedikasi tinggi untuk membela dan memajukan negara dalam diri setiap warga negara melalui jalur pendidikan. Sebagai salah satu mata pelajaran pokok di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), ternyata pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sejarah secara umum masih kurang memuaskan.

Rendahnya pemahaman siswa disebabkan selama ini proses pembelajaran sejarah hanya sebatas menghafal peristiwa-peristiwa, tokoh-tokoh, maupun tanggal-tanggal kejadian suatu peristiwa sejarah sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kondisi tersebut membuat pembelajaran sejarah berjalan sangat membosankan, tidak merangsang daya kognitif serta tidak menumbuhkan kreativitas dan motivasi siswa untuk mempelajarinya.

Pembelajaran sejarah seharusnya menekankan pada pemberian makna dari suatu peristiwa masa lampau dan sebagai sumber pengalaman untuk dapat dimanfaatkan dalam kehidupan masa kini sebagai catatan sejarah masa depan bangsa yang lebih baik. Sejarah bukan semata-mata pengetahuan yang mempelajari keadaan masa lampau tetapi juga membutuhkan pemahaman,

analisis kritis, maupun tindakan-tindakan nyata sebagai upaya menumbuhkan keinginan berbuat hal yang lebih baik dari pendahulunya.

Pembelajaran sejarah perlu dikelola sedemikian rupa dan memungkinkan keterlibatan daya kognitif siswa secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai perbedaan motivasi yang dimiliki siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai yaitu hasil belajar yang lebih baik. Dalam meningkatkan hasil belajar sejarah, proses pembelajaran harus dapat dikemas sebaik mungkin dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan motivasi siswa sehingga memungkinkan peningkatan daya kognitif dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah yang disampaikan.

Strategi pembelajaran yang umum dipakai guru adalah strategi pembelajaran konvensional yang lebih menekankan proses penyampaian informasi kepada siswa dan umumnya dilakukan dengan metode ceramah. Sebagian siswa merasa strategi ini sangat membosankan karena mereka tidak dapat terlibat secara aktif dalam menemukan suatu pengetahuan, sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Sebagian siswa lainya merasa cocok bagi mereka, karena tidak perlu bersusah payah menganalisis suatu pengetahuan hanya tinggal menarik garis besar dari suatu materi dan menghafalnya sesuai dengan tugas belajarnya.

Strategi *inkuri* tanya jawab belum terlalu umum digunakan dalam pembelajaran, strategi *inkuiri* tanya jawab lebih menekankan pada penemuan

suatu pengetahuan yang lebih memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa dituntut memiliki motivasi dalam mencari dan menemukan suatu pengetahuan. Pada sebagian siswa, strategi ini akan menjadi tantangan baginya untuk berupaya secara maksimal menyelesaikan berbagai masalah yang dimunculkan dalam proses pembelajaran, tetapi bagi sebagian siswa mungkin menjadi beban sendiri karena bertambah tugas-tugas belajarnya.

Salah satu karakteristik siswa yang perlu diperhatikan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah motivasi yang dimiliki siswa. Motivasi sangat berhubungan dengan sikap dan cara belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu mengetahui motivasi belajar siswanya, kemudian memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan perbedaan motivasi yang dimiliki siswanya. Dalam belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi umumnya cenderung memproses informasi yang diterimanya sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung menerima informasi yang ada.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih mandiri dalam belajar dan memiliki keigintahuan yang besar tentang sesuatu yang ingin di dapatkan, mereka menyukai aktivitas yang melibatkan mereka dalam dalam menemukan suatu pengetahuan. Pengetahuan yang ditemukanya sendiri akan lebih cepat dipahami dan akan lebih lama tersimpan dalam ingatanya. Siswa yang memiliki motivasi rendah umumnya memerlukan orang lain dalam memahami suatu informasi pembelajaran. Mereka lebih menyukai belajar sesuatu yang telah

pasti, kurang menyukai tugas-tugas mandiri dan memiliki kemampuan menghafal yang baik.

Sementara itu hasil pengamatan peneliti pada tanggal 4 November 2011 jam 09.40 di SMA N 1 Lubuk ALung, pada SK/KD Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional/Menganalisis Proses Interaksi antara Tradisi Lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia, dengan materi mengidentifikasi perpaduan tradisi lokal, Hindu-Buddha dan Islam dalam institusi sosial masyarakat di berbagai daerah mendeskripsikan proses percampuran kepercayaan lokal, Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan keagamaan masyarakat di berbagai daerah. Dalam proses pembelajaran, memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam belajar sejarah sangat beragam, dalam proses pembelajaran terlihat ada siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru, ada yang mampu menanggapi dan ada pula yang keluar masuk ruangan selama guru menjelaskan materi pelajaran.

Perbedaan kemampuan penguasaan pelajaran sejarah tersebut memiliki keterkaitan dengan kemampuan guru di dalam menyampaikan pembelajaran, pendekatan dan strategi yang digunakan, sarana dan prasarana belajar, lingkungan dan motivasi belajar siswa. Sementara itu motivasi belajar sejarah siswa di SMA N 1 Lubuk Alung masih rendah terbukti dengan proses pembelajaran di atas. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat kurang antusias, jika guru memberikan pertanyaan maka hanya siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi yang berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan, sedangkan siswa lainnya hanya diam saja, dalam proses pembelajaran juga terlihat bahwa siswa

belum memiliki ketekunan dan rasa tanggung jawab dalam belajar sejarah, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru dari 33 orang siswa ada 7 orang yang tidak mengumpulkan tugas, atau lupa membawa tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai siswa, karena motivasi dan strategi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Karena motivasi yang rendah ditambah strategi yang digunakan oleh guru kurang memotivasi siswa dalam belajar sejarah di SMA N 1 Lubuk Alung, dimana guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran konvensional, menyebabkan pembelajaran sejarah menjadi kurang diminati oleh siswa, dalam pembelajaran siswa terlihat kurang menunjukkan kemaun serta keingintahuanya terhadap materi pelajaran yang disajikan guru. Sehingga dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi satu arah, dimana guru menjadi pusat dalam proses pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, yang akhirnya interaksi antara guru dan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya tidak terjadi. Karena tidak adanya variasi strategi pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa dan antara sesama siswa menyebabkan motivasi yang rendah dalam diri siswa. Hasil-hasil evaluasi belajar pun menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas di rapor untuk pelajaran sejarah lebih rendah dibandingkan dengan pelajaran pelajaran lain di sekolah tersebut, sebab seringkali siswa harus meremedial hasil ujiannya untuk mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah.

Untuk lebih jelasnya berikut data hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI SMA N 1 Lubuk Alung tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 1.
Rata-rata Nilai Semester Sejarah Siswa Kelas XI SMA N 1 Lubuk Alung
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai
1.	XI ¹	60,15
2.	XI ²	59,60
3.	XI ³	61,22

(Sumber : Guru sejarah SMA N 1 Lubuk Alung Mardeliati S.Pd)

Hasil belajar siswa di atas rendah disebabkan strategi pembelajaran yang diberikan guru bersifat konvensional dan monoton, motivasi belajar siswa yang rendah, minat terhadap pembelajaran yang kurang serta tidak adanya interaksi antara siswa dan guru dan antara siswa dengan siswa lainnya, sehingga siswa menjadi bosan dengan pembelajaran yang berlangsung.

Di lihat dari hasil belajar sejarah siswa di SMA N 1 Lubuk Alung yang masih jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM:80) yang ditetapkan sekolah, penetapan kriteria ini dikarenakan SMA ini berstandar internasional, jadi KKM yang ditetapkan harus sama dengan yang ditetapkan sekolah-sekolah berstandar internasional lainnya. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari strategi pembelajaran yang monoton, minat dan motivasi siswa yang rendah dalam pembelajaran sejarah, serta soal-soal dalam bentuk hafalan terutama pada soal yang menanyakan tentang fakta yang berkaitan dengan tempat, tanggal dan nama dari tokoh-tokoh dalam sebuah peristiwa sejarah yang dalam soal test jumlahnya paling banyak, di tambah pula soal- soal ujian tersebut banyak yang tidak signifikan. Hal ini menandakan masih lemahnya efektifitas proses pembelajaran di SMA N 1 Lubuk Alung. Rendahnya hasil belajar siswa

disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Salah satu sebab rendahnya hasil belajar siswa adalah rendahnya motivasi belajar. Selain rendahnya motivasi belajar, siswa juga kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena cara belajar yang kurang tepat sehingga yang terjadi siswa hanya mampu menghafal tanpa mampu memahami konsep dan prinsip-prinsip dari materi yang di pelajari

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah ini diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang mampu menolong dan sesuai dengan kondisi siswa. Strategi pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi, dan sesuai juga dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Strategi yang bukan saja memberikan kemudahan bagi siswa namun juga memudahkan kerja guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Strategi dapat berfungsi untuk memberikan pernyataan singkat dan rangsangan yang khusus mengenai isi materi dari mata pelajaran yang telah dipelajari dan contoh-contoh acuan yang mudah diingat untuk setiap konsep, prosedur atau prinsip yang diajarkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran sejarah adalah strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan pada berbagai mata pelajaran. Strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab berarti melibatkan diri dalam tanya jawab, mencari informasi dan melakukan penyelidikan. Dalam pelaksanaanya siswa bertanggung jawab memberi ide atau pemikiran dan bertanya untuk eksplorasi, mengumpulkan dan mengorganisir data

yang dipakai dan sampai pada pengambilan kesimpulan yang bersifat tentatif (Djaafar,2001:68).

Selanjutnya Sanjaya (2008:196) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran *inkuiri*. Pertama, strategi pembelajaran *inkuiri* menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan *inkuiri* menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Artinya dalam pendekatan *inkuiri* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa, sehingga kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan *inkuiri*. Ketiga, tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran *inkuiri* adalah mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental, akibatnya dalam pembelajaran *inkuiri* siswa tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Dengan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab diharapkan siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang lebih memuaskan dan sesuai dengan standar ketuntasan

minimal yang telah ditetapkan sekolah. Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab diharapkan dapat membantu siswa yang memiliki keterbatasan dalam hal kepercayaan diri dalam proses pembelajaran sehingga nantinya mampu untuk memberikan tanggapan ataupun jawaban serta memberikan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab pada mata pelajaran sejarah. Atas dasar ini maka peneliti akan memberi judul tesis dengan “Pengaruh strategi pembelajarn *inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab pada siswa baik yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah sangat cocok dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Pemberian strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab terhadap siswa, baik yang memiliki motivasi tinggi ataupun rendah dalam pembelajaran sejarah, dapat mengatasi masalah sebagai berikut

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik
2. Rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Kurang efektifnya proses pembelajaran karena strategi mengajar guru yang kurang variatif sehingga hasil belajar siswa rendah.

4. Kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa dan antara guru dengan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak permasalahan yang perlu diteliti sehubungan dengan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar. Maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab pada siswa SMA N 1 Lubuk Alung, baik yang memiliki motivasi tinggi atau rendah terhadap hasil belajar sejarah.
2. Efektivitas penerapan strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab dan interaksinya pada siswa yang memiliki motivasi tinggi atau rendah terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA N 1 Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab lebih tinggi hasil belajarnya daripada yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMA Negeri I Lubuk Alung?
2. Apakah siswa yang memiliki motivasi tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada penerapan strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab di Skelas XI IPS SMA N 1 Lubuk Alung?

3. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri I Lubuk Alung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan sejauhmana pengaruh dari:

1. Siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dalam proses pembelajaran lebih tinggi hasil belajar sejarahnya dibandingkan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional di kelas XI IPS SMA Negeri I Lubuk Alung.
2. Hasil belajar mata pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS SMA N I Lubuk Alung yang memiliki motivasi tinggi dengan penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab lebih bagus dibanding dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang menerapkan strategi pembelajaran konvensional.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri I Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa adalah :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah mampu memberikan sumbangan teoritis dalam strategi pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi

terkait dengan pokok bahasan Revolusi Prancis, Amerika, Rusia dan Industri dan dampaknya terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia baik di bidang ekonomi, sosial dan budaya.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Lubuk Alung.
2. Meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa dalam mata pelajaran sejarah siswa di SMA N 1 Lubuk Alung.

b. Manfaat bagi guru.

1. Sebagai motivasi bagi guru untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru mata pelajaran sejarah dalam mempersiapkan bahan pengajaran dengan strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan anova dua jalur terhadap hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penjabaran dalam strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab di atas, terlihat bahwa strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab memberikan kesempatan meningkatkan hasil belajar siswa, hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA N 1 Lubuk Alung, dengan $F_{hitung} = 17,895 > F_{tabel} 2,51$ pada $sig. 0,001 < \alpha = 0,05$.
2. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* akan lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan siswa yang motivasi tinggi dengan menerapkan strategi pembelajaran konvensional, dapat dilihat $F_{hitung} 3,464 > F_{tabel} 2,51$ pada $sig. 0,005 < \alpha = 0,05$. Artinya, motivasi belajar dapat mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat ditingkatkan.
3. Tidak terdapat interaksi antara penerapan strategi pembelajaran *Inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa. Hal ini terlihat bahwa dengan menggunakan strategi hasil pembelajaran *inkuiri* tanya jawab siswa termotivasi untuk belajar, dibandingkan sebelum menggunakan

strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab. Hasil olahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 1,721 dan F_{tabel} 2,51 pada level $sig = 0,165 > \alpha = 0,05$ ($sig > \alpha$).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Lubuk Alung dengan asumsi variabel-variabel lain yang tidak diteliti adalah tetap.

Dari simpulan pertama hasil penelitian, hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional, hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru sejarah untuk menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab dalam pembelajaran sejarah pada tingkat SMA.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab menitikberatkan pada proses penemuan, memberikan dugaan sementara dan membuat kesimpulan sendiri dari materi yang mereka pelajari. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dapat berbagi informasi kepada temannya yang kurang dalam kemampuan akademik. Siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah dapat diberi kesempatan memperbaiki kekurangan atau pengetahuan yang keliru melalui teman-teman yang lain ketika bersama-sama memecahkan masalah. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi interaksi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan atau prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Guru yang mengajar sejarah ada baiknya mengetahui terlebih dahulu motivasi belajar siswa yang berada di kelas yang akan diajarnya. Setelah guru tersebut mengetahui motivasi belajar siswa di kelas tersebut maka guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang paling baik untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif. Biasanya, siswa dengan motivasi rendah lebih suka dan peduli pada apa yang mereka dengar dan lebih memilih mendengarkan daripada berbicara. Mereka menggunakan variasi warna suara, Kemampuan mendengarnya luar biasa tanpa kegemaran menyela. Sementara siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih suka berbicara, serta belajar dengan sangat baik dengan melakukan interaksi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa lainnya. Cara guru untuk berkomunikasi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar adalah memicu tanya jawab lebih lanjut dengan mengajukan pertanyaan. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru karena dengan membiarkan mereka sibuk melakukan tanya jawab maka mereka akan termotivasi untuk belajar dibandingkan tanpa menciptakan suasana pembelajaran yang memicu tanya jawab, karena dengan adanya tanya jawab antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya yang mengarah pada tujuan pembelajaran maka akan mudah bagi mereka untuk mengambil kesimpulan dari materi yang diajarkan.

C. SARAN

Jika guru ingin menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab , maka disarankan :

1. Guru harus terampil dalam memilih persoalan untuk memotivasi siswa melakukan tanya jawab dan persoalan tersebut harus sesuai dengan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.
2. Guru diharapkan mengikuti seminar, workshop dan pertemuan lainnya untuk menambah pengetahuan mereka dalam hal strategi pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran sejarah salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* tanya jawab.
3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang sangat kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi Et.Al.2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Majid, Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan standar Kompetensi Guru*. Bandung : Rosda Karya.
- Ani Chatarina Tri.2006. *Psikologi Belajar*. Semarang UPT Uness Pres.
- Arifin.M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
-2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
-1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
-1997. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ary dkk.1985. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. (diterjemahkan oleh ari Furchan).Surabaya : Usaha Nasional.
- A.M Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motiasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
-2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Graфика Persada.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djaafar, Zahra Tengku. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*.Jakarta : UNP.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Refika Aditama.